

# IKHTISAR EKSEKUTIF KINERJA TAHUN 2024



**PENGADILAN NEGERI BANDA ACEH**  
Jalan Cut Meutia No.23 Banda Aceh

[www.pn-bandaaceh.go.id](http://www.pn-bandaaceh.go.id), [it.pnbandaaceh@gmail.com](mailto:it.pnbandaaceh@gmail.com)



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Selama tahun 2024, Pengadilan Negeri Banda Aceh Kelas IA telah melaksanakan misi yang diemban dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Keberhasilan Pengadilan Negeri Banda Aceh Kelas IA ini diukur berdasarkan pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pada tahun 2024, Pengadilan Negeri Banda Aceh Kelas IA masih menggunakan aturan SK SEKMA Nomor 173/SK/SEK/1/2022 sebagai tolak ukur penetapan sasaran strategis dan indikator kinerja utamanya. Namun untuk indikator salinan putusan yang semula dipisahkan per jenis perkara, di tahun ini dijadikan menjadi 1 indikator, sehingga indikator yang di tahun sebelumnya 18 berjumlah indikator, di tahun 2024 menjadi 15 indikator.

### ❖ TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN KINERJA PADA TAHUN 2024

Secara umum dapat disimpulkan bahwa dari 4 (empat) sasaran strategis yang ditetapkan dalam penetapan kinerja tahun 2024, rata-rata sasaran strategis tersebut dilaksanakan dengan baik dengan rincian sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AWAL	TARGET REVISI	REALISASI	CAPAIAN
1.	Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel	Persentase perkara perdata yang diselesaikan tepat waktu	8%	88%	99,49%	113%
		Persentase perkara perdata khusus yang diselesaikan tepat waktu	86%	86%	100%	116%
		Persentase perkara pidana yang diselesaikan tepat waktu	91%	92%	100%	109%
		Persentase perkara pidana khusus yang diselesaikan tepat waktu	83%	84%	100%	119%
		Persentase putusan yang menggunakan pendekatan keadilan restoratif	100%	90%	100%	111%

		Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum banding	80%	80%	86%	108%
		Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum kasasi	87%	85%	94%	110%
		Persentase perkara pidana yang diselesaikan dengan diversi	50%	50%	50%	100%
		Index persepsi pencari keadilan yang puas terhadap lay. peradilan	91%	95%	99,12%	104,34%
<b>RATA-RATA CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 1</b>						<b>110,04%</b>
2.	Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara	Persentase salinan putusan perkara yang disampaikan ke para pihak tepat waktu	100%	100%	100%	100%
		Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi	8%	8%	10%	119%
<b>RATA-RATA CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 2</b>						<b>110%</b>
3.	Meningkatnya Akses Peradilan bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan	Persentase perkara prodeo yang diselesaikan	70%	95%	93%	98%
		Persentase perkara yang diselesaikan di luar gedung pengadilan	100%	100%	100%	100%
		Persentase pencari keadilan gol tertentu yang mendapat lay bantuan hukum	100%	100%	100%	100%
<b>RATA-RATA CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 3</b>						<b>99%</b>
4.	Meningkatnya Kepatuhan Thd Putusan Pengadilan	Persentase putusan perkara perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi)	62%	63%	100%	159%
<b>RATA-RATA CAPAIAN SASARAN STRATEGIS 4</b>						<b>159%</b>
<b>RATA-RATA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024</b>						<b>117,09%</b>

Capaian lebih realistis dibandingkan tahun lalu yang menandakan bahwa perencanaan kinerja Pengadilan Negeri Banda Aceh telah semakin baik. Untuk beberapa indikator yang belum tercapai merupakan indikator yang sulit untuk diprediksi karena berkaitan tingkat kepuasan para pihak, bukan atas dasar adil tidaknya sebuah putusan. Untuk beberapa perkara terjadi dimana pihak yang dinyatakan memenangkan perkara pun tetap mengajukan upaya hukum.

❖ **PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024 DENGAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARG ET	REALI SASI	CAPAIAN				
					THN 2024	THN 2023	THN 2022	THN 2021	THN 2020
1.	Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel	Persentase perkara perdata yang diselesaikan tepat waktu	88%	99,34 %	113%	113%	118%	119%	125%
		Persentase perkara perdata khusus yang diselesaikan tepat waktu	86%	100%	116%	116%	118%	139%	83%
		Persentase perkara pidana yang diselesaikan tepat waktu	92%	100%	109%	110%	111%	114%	116%
		Persentase perkara pidana khusus yang diselesaikan tepat waktu	84%	100%	119%	118%	122%	113%	123%
		Persentase putusan yang menggunakan pendekatan keadilan restoratif	90%	100%	111%	100%	100%	-	-
		Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum banding	80%	86%	108%	88%	82%	115%	124%

		Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum kasasi	85%	94%	85%	95%	105%	116%	116%
		Persentase perkara pidana yang diselesaikan dengan diversi	50%	50%	100%	250%	250%	34%	190%
		Index persepsi pencari keadilan yang puas terhadap lay. peradilan	95%	99,12 %	104,34 %	113%	123%	110%	118%
2.	Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara	Persentase salinan putusan perkara yang disampaikan ke para pihak tepat waktu	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi	8%	10%	119%	149%	114%	260%	47%
3.	Meningkatnya Akses Peradilan bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan	Persentase perkara prodeo yang diselesaikan	95%	93%	98%	78%	0%	125%	125%
		Persentase perkara yang diselesaikan di luar gedung pengadilan	100%	100%	100%	100%	N/A	100%	100%
		Persentase pencari keadilan gol tertentu yang mendapat lay bantuan hukum	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4.	Meningkatnya Kepatuhan Thd Putusan Pengadilan	Persentase putusan perkara perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi)	63%	100%	159%	77%	132%	54%	79%

❖ **PERBANDINGAN REALISASI KINERJA HINGGA TAHUN 2024 DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH.**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI HINGGA THN 2024	TARGET JANGKA MENENGAH	(+/-)
1.	Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel	Persentase perkara perdata yang diselesaikan tepat waktu	95,10%	77%	+18%
		Persentase perkara perdata khusus yang diselesaikan tepat waktu	100%	81%	+19%
		Persentase perkara pidana yang diselesaikan tepat waktu	99,4%	88%	+11,4%
		Persentase perkara pidana khusus yang diselesaikan tepat waktu	99%	76%	-23%
		Persentase putusan yang menggunakan pendekatan keadilan restorative	100%	100%	Sesuai Target
		Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum banding	81%	87%	-6%
		Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum kasasi	90,40%	88%	+2,40%
		Persentase perkara pidana yang diselesaikan dengan diversifikasi	85%	34%	+51%
		Index persepsi pencari keadilan yang puas terhadap lay. peradilan	94,62%	82%	+12,62%
2.	Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara	Persentase salinan putusan perkara yang disampaikan ke para pihak tepat waktu	100%	100%	Sesuai Target
		Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi	10%	8%	+2%
3.	Meningkatnya Akses Peradilan bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan	Persentase perkara prodeo yang diselesaikan	71,2%	80%	-8,8%
		Persentase perkara yang diselesaikan di luar gedung pengadilan	100%	100%	Sesuai Target

		Persentase pencari keadilan gol tertentu yang mendapat lay bantuan hukum	100%	100%	Sesuai Target
64.	Meningkatnya Kepatuhan Thd Putusan Pengadilan	Persentase putusan perkara perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi)	68,8%	67%	+1,8%

❖ **PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024 DENGAN REALISASI RATA-RATA DARI PENGADILAN NEGERI SEWILAYAH HUKUM PENGADILAN TINGGI BANDA ACEH**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI THN 2024	REALISASI RATA2 PN
1.	Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel	Persentase perkara perdata yang diselesaikan tepat waktu	88%	99,49%	99,57%
		Persentase perkara perdata khusus yang diselesaikan tepat waktu	86%	100%	100%
		Persentase perkara pidana yang diselesaikan tepat waktu	92%	100%	100%
		Persentase perkara pidana khusus yang diselesaikan tepat waktu	84%	100%	100%
		Persentase putusan yang menggunakan pendekatan keadilan restoratif	90%	100%	33,33%
		Persentase perkara yg tidak mengajukan upaya hukum banding	80%	86%	83,76%
		Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum kasasi	85%	94%	97,07%
		Persentase perkara pidana yang diselesaikan dengan diversifikasi	50%	50%	48,08%
		Index persepsi pencari keadilan yang puas terhadap layanan Peradilan	95%	99,12%	98,51%
<b>TOTAL SASARAN STRATEGIS 1</b>				<b>92,07%</b>	<b>84,48%</b>
2.	Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian	Persentase salinan putusan perkara yang disampaikan ke para pihak tepat waktu	100%	100%	100%

	Perkara	Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi	8%	10%	9,05%
<b>TOTAL SASARAN STRATEGIS 2</b>				<b>55%</b>	<b>54,53%</b>
3.	Meningkatnya Akses Peradilan bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan	Persentase perkara prodeo yang diselesaikan	95%	93%	98,83%
		Persentase perkara yang diselesaikan di luar gedung pengadilan	100%	100%	98,80%
		Persentase pencari keadilan gol tertentu yang mendapat lay bantuan hukum	100%	100%	100%
<b>TOTAL SASARAN STRATEGIS 3</b>				<b>97,67%</b>	<b>99,21%</b>
4.	Meningkatnya Kepatuhan Thd Putusan Pengadilan	Persentase putusan perkara perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi	63%	100%	91,79%
<b>TOTAL SASARAN STRATEGIS 4</b>				<b>100%</b>	<b>91,79%</b>

Faktor kunci keberhasilan pencapaian kinerja diantaranya :

- ❖ Penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) seluruh unsur telah berjalan dengan baik,
- ❖ Perkara yang diputus dan diminutasi telah diselesaikan sesuai dengan aturan dan SOP,
- ❖ Putusan hakim telah memberi pertimbangan hukum yang berkeadilan bagi para pihak,
- ❖ Layanan yang diberikan telah memberikan kepuasan kepada masyarakat pencari keadilan dan pengguna layanan pengadilan,
- ❖ Putusan perkara telah dipublikasikan dan berjalan secara berkesinambungan,
- ❖ Komitmen aparatur dalam menyelesaikan perkara eksekusi telah semakin baik,
- ❖ Komitmen aparatur untuk memberikan pelayanan lebih baik lewat penyelenggaraan sidang keliling, pemberian advis hukum pada posbakum, dan penyelesaian perkara dengan pembebasan biaya perkara.

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Pengadilan Negeri Banda Aceh Kelas IA ke depan, yaitu :

- ❖ Pengukuran kinerja menggunakan banyak aplikasi yang berbeda sehingga memerlukan waktu yang tidak singkat untuk melakukan monitoring.

- ❖ Kendala sarana dan prasarana yang diakibatkan masih belum selesainya Pembangunan Gedung dan masih belum meratanya jumlah SDM pada setiap bagian dimana ditemukan adanya bagian yang memiliki SDM melebihi kebutuhan sedangkan di bagian lain tidak memiliki personil/staf sama sekali.

Hasil dari evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Pengadilan Negeri Banda Aceh dalam perbaikan kinerja yang akan datang

